

2022



LAPORAN HASIL REVIU DAN MASUKAN P/KRMS

PROGRAM PENANGANAN JALAN TAHUN 2023

Link : <https://filaj.tanatorajakab.go.id>

RINGKASAN EKSEKUTIF

Pesatnya kemajuan transportasi pada saat ini menuntut kebutuhan infrastruktur jalan yang lebih memadai. Tentunya dengan infrastruktur jalan yang bagus dapat mempersingkat waktu tempuh perjalanan, penghematan biaya transportasi serta meningkatkan kenyamanan saat bertransportasi. Selain itu, baiknya infrastruktur jalan juga mempunyai dampak kelanjutan yang dapat memajukan ekonomi daerah setempat. Dalam mendistribusikan potensi kekayaan hasil alam suatu daerah misalnya, dengan leluasa masyarakat dapat menjualnya di pasar terdekat tanpa perlu menyerahkan barang mereka kepada pengepul yang sejatinya membayar dengan harga yang relatif murah (harga produk lebih murah di tingkat produsen), oleh karena diperlukan perencanaan jalan yang sesuai dengan keadaan suatu daerah. Dengan kemajuan teknologi, perencanaan dapat dilakukan dan cepat pula mengambil keputusan.

Penetapan jalan yang akan ditangani tentu sangat tergantung pada kebutuhan peningkatan distribusi potensi kekayaan hasil alam dan peningkatan pertumbuhan ekonomi daerah. Penetapan penanganan jalan juga berdampak pada pola pengaturan anggaran daerah dalam pengalokasian pembiayaan jalan. Efektifnya pemanfaatan dana daerah untuk pembangunan fisik jalan, akan menunjukkan manfaat pembiayaan yang dilakukan juga menjadi efektif, sehingga manfaat yang diperoleh lebih optimal.

Selama ini perencanaan jalan baik untuk jalan baru maupun perbaikan jalan yang sudah ada dari instansi terkait menggunakan teknik perencanaan secara manual, apabila diterapkan pasti terdapat kesalahan akibat pembacaan data lapangan (hasil pengukuran lapangan) yang kurang tepat, sehingga ukuran pembiayaan jalan juga menjadi kurang baik. Demikian juga dalam perencanaan penanganan jalan baik untuk penentuan pemeliharaan rutin, pemeliharaan berkala dan atau peningkatan, yang dilakukan dengan metode manual akan menghasilkan justifikasi pembiayaan jalan akan kurang efektif, oleh karena itu penggunaan program aplikasi yang efektif dalam penentuan tersebut akan menghasilkan keluaran yang lebih sesuai dengan kondisi lapangan yang ada.

Program PRIM (Provincial Road Impovement and Maintenance) menghususkan pada peningkatan dan pemeliharaan jalan provinsi, yang dalam penetapan ruas jalan yang akan ditangani tiap tahun dilakukan dengan hasil justifikasi, verifikasi serta telaah lapangan yang sederhana. Tahun 2022 menerapkan pola penentuan ruas jalan ditetapkan dengan menggunakan alat bantu program P/KRMS (Provincial/Kabupaten Road Management System), sampai pemntapan nilai pembiayaan jalan. Dengan adanya program tersebut diharapkan mampu meningkatkan tata kelola yang baik dan pemeliharaan yang baik. Sehingga menciptakan efektifitas pembiayaan jalan di daerah yang lebih baik.

Namun demikian P/KRMS ini hanya sebuah tools yang sangat tergantung pada kemampuan dan kesahih-an operator dalam menentukan hasil input data dan atau verifikasi data needs, sehingga kemampuan operator dalam menjustifikasi dan memverifikasi data input akan menunjukkan efektifnya penetapan kebijakan penanganan dan pembiayaan ruas jalan

Tana Toraja, 25 Oktober 2022



TUA FLLAJ,

Spoluf

ZETH PADOAN GIANG, S.Sos, MAP

Pangkat : Pembina Tk.I, IV/b

:19710606 200212 1 005

DAFTAR ISI

SAMPUL	
RINGKASAN EKSEKUTIF	1
DAFTAR ISI	3
BAB I PENDAHULUAN	4
1.1. LATAR BELAKANG	4
1.2. TUJUAN	5
1.3. LINGKUP KEGIATAN SURVEI	5
1.4. LOKASI SURVEI	6
BAB II PROGRAM PENANGANAN JALAN TAHUN 2022 DAN	8
MASUKAN HASIL PRMS	
2.1. PRIM DAN PKRMS	8
2.2. PRINSIP DALAM PROGRAM PKRMS	8
2.3. SIKLUS PERENCANAAN DALAM PROGRAM PKRMS	9
2.4. VERIFIKASI DATA INPUT	9
BAB III KESIMPULAN DAN SARAN	16
3.1. KESIMPULAN	16
3.2. SARAN/MASUKAN.....	16

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Jalan merupakan prasarana transportasi yang sangat penting dan berpengaruh terhadap perkembangan dan pertumbuhan ekonomi, sosial, politik, industri, pertahanan dan pariwisata. Perkembangan infrastruktur khususnya dalam bidang transportasi memberikan kemudahan manusia dan barang untuk berpindah dari satu tempat ke tempat lain dan menjadikan waktu tempuh perjalanan dari satu tempat ke tempat lain semakin cepat.

Kabupaten Tana Toraja merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Sulawesi Selatan yang memiliki potensi besar dalam pengembangan pariwisata di Indonesia. Potensi tersebut tentunya didukung oleh keindahan alam dan budaya yang khas sehingga wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara memiliki keterkaitan yang sangat besar untuk menikmati keindahan alam dan budaya yang khas Tana Toraja. Semakin meningkatnya kunjungan wisatawan yang diimbangi dengan upaya pemerintah dalam meningkatkan sarana jalan dan perekonomian daerah, maka Pemerintah Daerah berusaha untuk membangun atau meningkatkan sarana transportasi darat khususnya jalan raya sehingga jalan dapat memberikan pelayanan yang optimal untuk menghubungkan daerah-daerah di Sulawesi Selatan dengan objek wisata yang ada di Kabupaten Tana Toraja.

Kenyamanan pengguna jalan adalah hal yang sangat utama dalam bidang transportasi sehingga kondisi jalan meliputi geometrik, perkerasan dan fasilitas jalan harus benar-benar diperhatikan dan sesuai dengan standar peraturan yang berlaku, maka perlu dilakukan survey kondisi jalan setiap tahun untuk mendapatkan data dan kondisi jalan yang baik.

Survey kondisi jalan juga merupakan hal yang penting karena dapat memberikan informasi yang relevan, *up to date*, akurat dan lebih lengkap. Ketersediaan data yang *up to date* khususnya data dan kondisi jalan merupakan suatu kebutuhan utama untuk menunjang informasi dalam rangka kegiatan pelaksanaan dan pembangunan jalan. Oleh karena itu Dinas Perhubungan/ Forum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Kabupaten Tana Toraja sebagai perekayasa lalu

lintas perlu melaksanakan kajian, sehingga kemacetan arus lalu lintas di Kabupaten Tana Toraja berkurang dan dapat menurunkan tingkat kecelakaan lalu lintas.

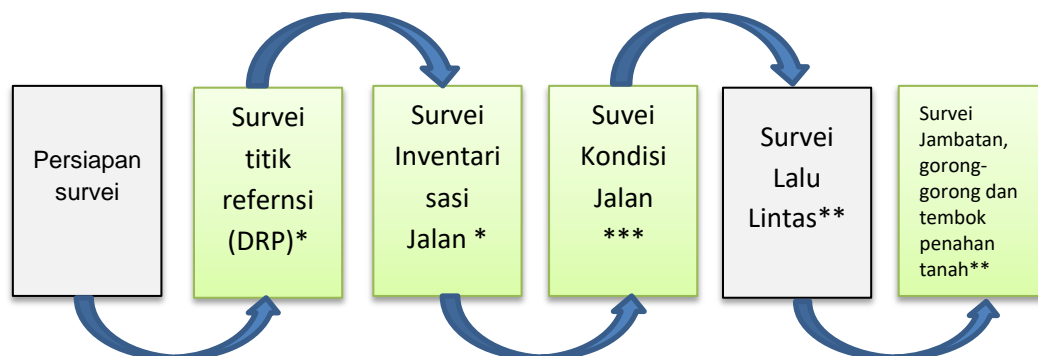
1.2. Tujuan

Forum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (FLLAJ) Kabupaten Tana Toraja diharapkan untuk melakukan review terhadap program Provincial Kabupaten Road Management System (PKRMS) dengan tujuan untuk memberikan masukan pada program aplikasi PKRMS dalam menentukan penanganan dan pembiayaan jalan pada tahun-tahun selanjutnya berdasarkan data input yang benar serta justifikasi data input yang akurat, sehingga output program tersebut berupa paket pekerjaan terkait penanganan dan pembiayaan jalan dapat dilaksanakan secara lebih dan efisien.

Pemanfaatan anggaran dalam pembiayaan pemeliharaan jalan dapat disesuaikan dengan kondisi alam, jalan dan pembebanan lalu lintas pada jalan serta kondisi hasil inventarisasi lapangan yang terqualifikasi secara efektif dan efisien.

1.3. Lingkup Kegiatan Survei

Lingkup kegiatan survey yaitu data administrasi jalan, daftar ruas jalan, harga satuan penanganan jalan, data inventaris jalan dan data kondisi jalan.



Adapun lingkup pekerjaan yang akan dilakukan dalam survei PKRMS ini adalah

1. Persiapan
2. Survey pengambilan data yang terdiri dari :
 - Data administratif
 - Data dasar jaringan jalan (SK jalan dan data titik referensi)
 - Data inventarisasi jalan
 - Data kondisi jalan

- Data pendukung (lalu lintas, harga satuan penanganan jalan, daftar proyek)
3. Dokumentasi kegiatan
 4. Analisa dan pengolahan data melalui aplikasi PKRMS (data survey dan data peta)
 5. Penyajian data dan pembuatan laporan

1.4. Lokasi Survei

Lokasi survey PKRMS yaitu ruas-ruas penanganan untuk program Dana Alokasi Khusus DAK Jalan Kabupaten Tana Toraja Tahun 2023 seperti dalam tabel berikut :

Nomor Ruas	Nama Ruas	Nomor Ruas	Nama Ruas
112	Se'seng-Burasia	400.18	Menduruk-Rura
20	Maulu-Tanamalea	400.19	Bebo-Tandung
23	To'tallang-Sandabili'	400.20	Garonggong-Pambala
26	Bera-Pangra'ta'	400.21	Rantenannak-Lea
55	Makula-Batualu	400.22	Lean – Mamullu
59	To'buangi-Songgo	400.23	Kasimpo – Pentalluan
64	Salubarani-Ta'pankila'	400.24	Landa-Landa – Lamunan
85	Lempe-Sassa	400.25	Landa-Landa - Tampo
400.1	Jln. Bubun Issong	400.26	Pambala - Sikolong
400.2	Jl. Malimongan	400.27	Patung Ayam- Botang Lapandan
400.3	Jln. Ke Rujab	400.28	Pentalluan – Milan
400.4	Jln. Kartini	400.29	Pentalluan – Tampo
400.5	Starda	400.30	Poli' – Kalimindan
400.6	Jln. Ichwan	400.31	Puri Artha – burake
400.7	Jln. Musa	400.32	Pa'pakandean – Pasar
400.8	Jln. Pelita	400.33	Starda – Polsek
400.9	Jln. Buntu Tondon-Burake	400.34	Tampo – Manggasa
400.10	Jln. Kamali Tangnga	400.35	Tandung-Medan Ringkas

400.12	Jln. Batupapan Randanan	400.36	Telkom – STM Burake
400.13	Jln. Ibu Tien Soeharto	400.37	Jln. Sida
400.14	Jln. Muh. Yamin	400.38	Jln. Hasanuddin
400.15	Jln. Mayjen S. Parman		
400.16	Jln. Tengko Kalembang		
400.17	Menduruk-Pe'den		

BAB II

PROGRAM PENANGANAN JALAN TAHUN 2022 DAN MASUKAN HASIL PRMS

2.1. PRIM DAN PKRMS

PKRMS merupakan singkatan dari Provincial/Kabupaten Road Monitoring System yaitu sebuah program yang memahami kondisi jaringan jalan dan mengembangkan solusi optimum menggunakan perangkat pengambilan keputusan dan penganggaran.

2.2. Prinsip dalam Program PKRMS

Sistem PKRMS dikembangkan secara khusus untuk jaringan jalan daerah (Provinsi, Kabupaten dan Kota). Komponen PKRMS yaitu :

- Metode untuk pemutakhiran data secara teratur menggunakan berbagai perangkat modern
- Database informasi jalan berbasis komputer dengan kemampuan geo-spasial yang secara akurat mencatat, menyimpan serta mengolah dan menghasilkan laporan tentang kondisi aset jalan dan program jalan.
- Proses analisis untuk membantu penentuan prioritas pekerjaan pemeliharaan jalan, misalnya pemeliharaan rutin dan berkala, seta backlog and minorwork dan rehabilitasi serta bisa menjadi sumber informasi untuk proses persiapan dan desain.

Pemilihan tingkat layanan yang tepat (LOS) juga merupakan faktor penting. Penilaian LOS didasarkan pada persentase jalan yang berada pada kondisi baik dan cukup baik. Hal ini bergantung pada klasifikasi jalan karena jalan besar utama membutuhkan LOS yang lebih tinggi dari pada jalan lain misalnya jalan pedesaan.

Sistem PKRMS juga membantu proses penganggaran yang obyektif dengan menyusun royeksi biaya berdasarkan norma standar yang sudah ditetapkan. Dengan demikian, biaya antar proyek dapat saling dibandingkan dan membantu mengidentifikasi efisiensi yang dapat dicapai melalui prioritas ulang atau identifikasi segmen panjang atau penanganan tahun jamak.

2.3. Siklus Perencanaan dalam Program PKRMS

Program PRMS seperti program lainnya memiliki siklus perencanaan yang spesifik sesuai dengan konten dan fitur yang dikembangkan dalam program tersebut. Dalam program PRMS ini siklus perencanaan terdiri atas 3 bagian besar :

1. Data Input Program
2. Eksekusi Program
3. Output Program

Keluaran dari hasil eksekusi program perlu dilakukan verifikasi ulang sehingga keluaran program dapat sesuai dengan kondisi sesungguhnya di lapangan. Secara lengkap siklus perencanaan di desain dalam program PRMS digambarkan sebagai berikut :

1. Kondisi : perlu verifikasi secara detail dengan kondisi terkini lapangan, sehingga perlu ada data base lapangan yang terupdate secara berkala minimal dalam rentang 1 (satu) tahun
2. Lalu lintas : perlu pengukuran lapangan dalam waktu yang cukup (minimal 7 hari) sebagai indikator beban yang harus dipikul oleh jalan
3. Inventarisasi : data input yang sudah di-colect dalam penetapan inputing dalam program perlu dilakukan verifikasi dari tim teknis lapangan seperti dari juru ukur jalan di tiap-tiap daerah
4. Harga satuan : perubahan atau perbedaan yang signifikan atas harga satuan khususnya upah (ongkos) perlu dilakukan croscheck secara lebih cermat
5. Pelaksanaan : dalam menetapkan skala prioritas dalam penentuan ruas jalan yang mendapat kebijakan misalnya kebijakan pariwisata sebagai akibat sari isu global ataupun isu internasional di daerah.

2.4. Verifikasi Data Input

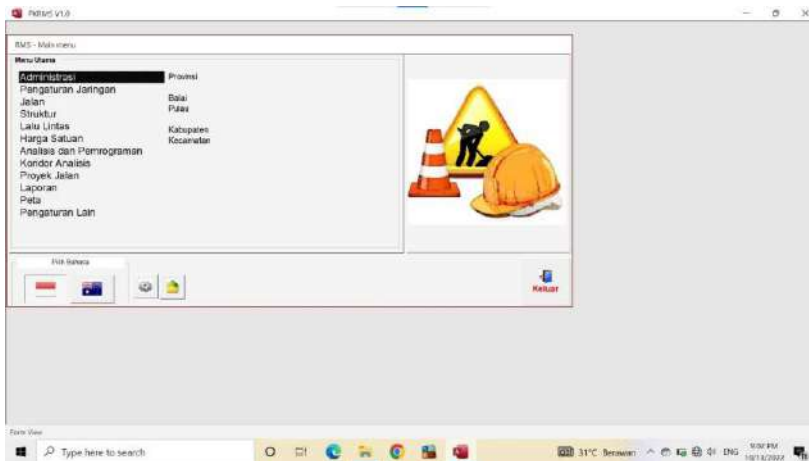
Verifikasi data lapangan dapat dilakukan saat pendataan data kondisi lapangan terhadap semua ruas jalan provinsi yaitu ditinjau oleh tim teknis di lapangan (daerah), sehingga validasi data input dapat dipertanggungjawabkan. Beberapa data tersebut antara lain seperti tabel dibawah ini :

1. Persiapan survei

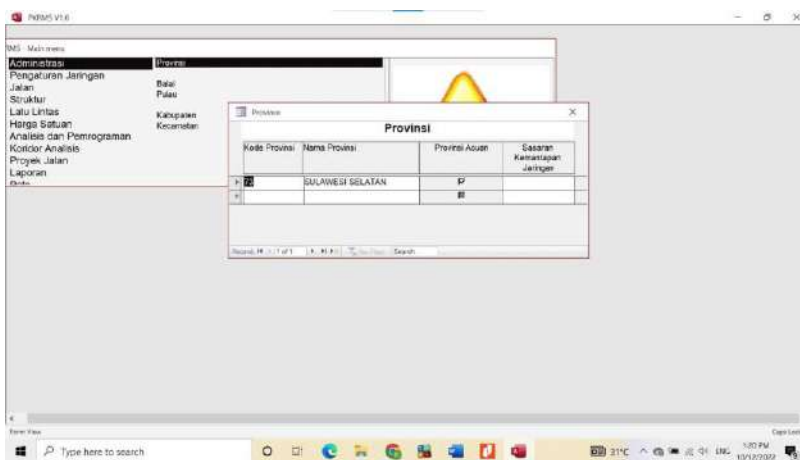
Persiapan survei penting untuk dilakukan agar pelaksanaan survei dapat berjalan dengan efektif. Kegiatan persiapan survei, meliputi kebutuhan data, tahap pengumpulan data, pendefinisian jaringan jalan, perencanaan survei, mekanisme kalibrasi alat pengukur jarak dan pengaturan GPS navigasi.

2. Penguiputan data survei P/KRMS

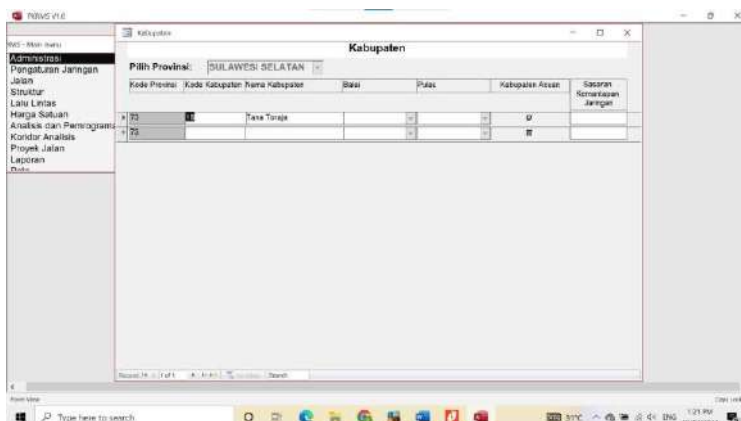
Tampilan awal aplikasi



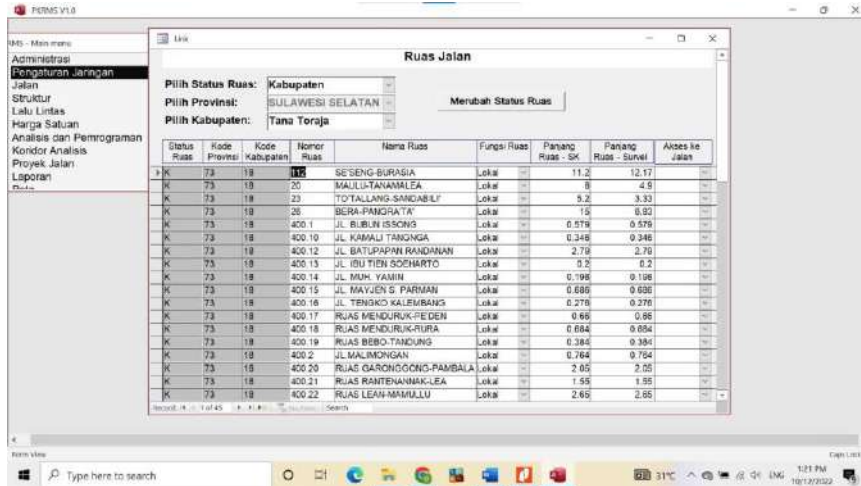
Input data administrasi Provinsi



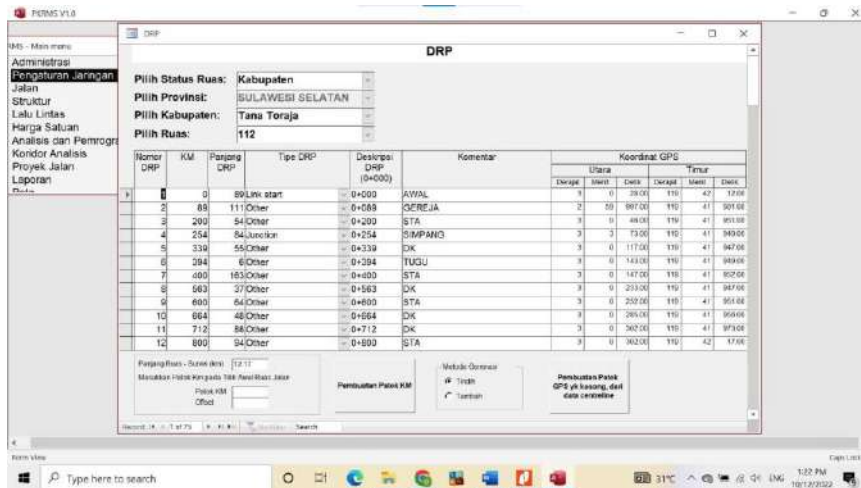
Input data administrasi Kabupaten



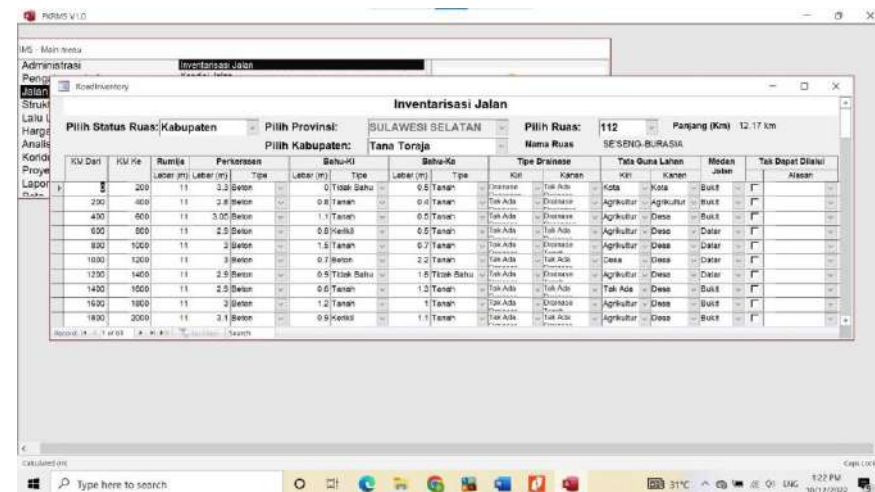
Input data ruas jalan



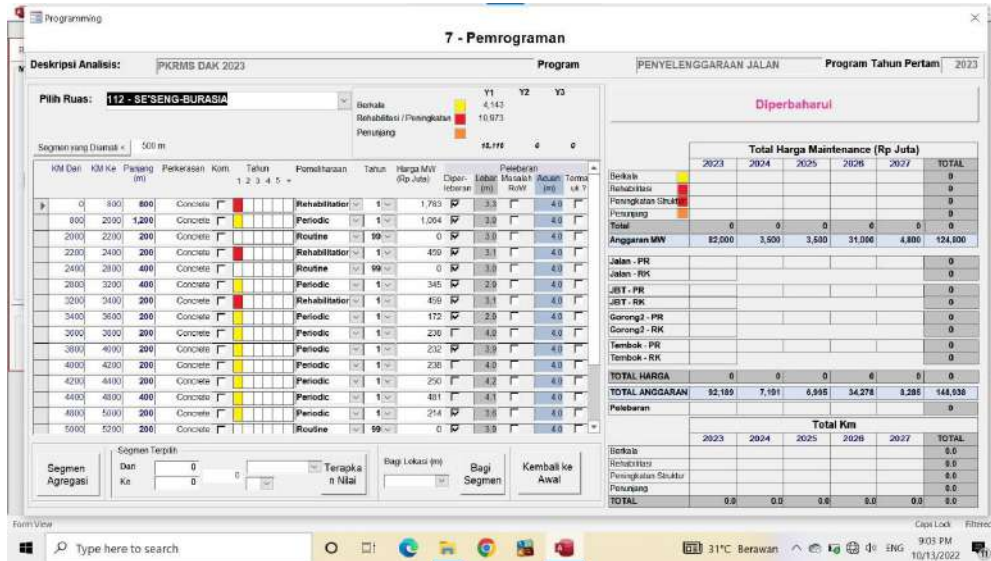
Input data DRP



Input data inventaris jalan



Analisis dan pemograman



2.5. Rekapitulasi usulan pendanaan pada T.A 2023 berdasarkan hasil PRMS 2022. Hasil keluaran dari program PRMS untuk Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

No. Ruas Jalan	Nama Ruas	Panjang Survei (Km)
112	Se'seng-Burasia	12.7
20	Maulu-Tanamalea	4.9
23	To'tallang-Sandabili'	3.33
26	Bera-Pangra'ta'	6.83
55	Makula-Batualu	7.34
59	To'buangi-Songgo	9.35
64	Salubarani-Ta'pankila'	7.29
85	Lempe-Sassa	3.71
400.1	Jln. Bubun Issong	0.579
400.2	Jl. Malimongan	0.764
400.3	Jln. Ke Rujab	0.6
400.4	Jln. Kartini	0.119
400.5	Starda	0.375
400.6	Jln. Ichwan	0.927
400.7	Jln. Musa	0.477

400.8	Jln. Pelita	0.09
400.9	Jln. Buntu Tondon-Burake	1.59
400.10	Jln. Kamali Tangnga	0.346
400.12	Jln. Batupapan Randanan	2.79
400.13	Jln. Ibu Tien Soeharto	0.2
400.14	Jln. Muh. Yamin	0.198
400.15	Jln. Mayjen S. Parman	0.686
400.16	Jln. Tengko Kalembang	0.276
400.17	Menduruk-Pe'den	0.66
400.18	Menduruk-Rura	0.684
400.19	Bebo-Tandung	0.384
400.20	Garonggong-Pambala	2.05
400.21	Rantenannak-Lea	1.55
400.22	Lean – Mamullu	2.65
400.23	Kasimpo – Pentalluan	0.724
400.24	Landa-Landa – Lamunan	1.8
400.25	Landa-Landa - Tampo	1.24
400.26	Pambala - Sikolong	1.36
400.27	Patung Ayam- Botang Lapandan	1.16
400.28	Pentalluan – Milan	0.953
400.29	Pentalluan – Tampo	1.58
400.30	Poli' – Kalimindan	1.08
400.31	Puri Artha – burake	0.979
400.32	Pa'pakandean – Pasar	1.19
400.33	Starda – Polsek	0.742
400.34	Tampo – Manggasa	0.6
400.35	Tandung-Medan Ringkas	0.851
400.36	Telkom – STM Burake	0.342
400.37	Jln. Sida	0.664
400.38	Jln. Hasanuddin	0.373
TOTAL		89.083

Menurut FLLAJ secara teknis kegiatan yang sudah dilakukan oleh tim P/KRMS sudah jauh lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya dan dapat ditingkatkan kembali pada tahun-tahun berikutnya. Dari beberapa masukan secara garis besar terkait untuk perlengkapan jalan dalam membangun dan mewujudkan jalan berkeselamatan seperti rambu, marka, fasilitas penerangan jalan umum, fasilitas pengamanan jalan, dan lain-lain. Maka dari itu, hal inilah yang menjadi usulan terhadap kegiatan P/KRMS pada tahun yang akan datang, dan sebisa-bisa dilaksanakan atau dianggarkan. **Adapun hal-hal yang menyangkut usulan dari FLLAJ yaitu :**

1. Dengan ini untuk pertama, berdasarkan metode survei P/KRMS, hasil dari survei tersebut sangat bergantung pada acara dan teknik penilaian kerusakan jalan oleh para surveyor. Maka kompetensi dan pengetahuan surveyor dalam menentukan tingkat pelayanan dan kerusakan jalan sangat berpengaruh pada hasil survei. Untuk kedepannya dapat ditingkatkan kompetensi dan pengetahuan surveyor agar hasil survei menjadi lebih representatif terhadap kondisi asli jalan di lapangan.
2. Usulan FLLAJ setelah dilaksanakannya survey monitoring dan evaluasi adalah paket pekerjaan jalan yang harus diperhatikan tidak hanya badan jalannya, tapi termasuk struktur pendukung jalan terutama bahu jalan dan drainase. Normalisasi saluran air (drainase) dan perkerasan bahu jalan sangat penting selain untuk menunjang kinerja jalan juga mengurangi bahaya sisi jalan (roadside hazard) bagi pengguna jalan.
3. Selanjutnya, untuk penyelenggaraan pekerjaan jalan di tahun-tahun kedepan, diharapkan pelaksanaan kegiatan menghasilkan output yang maksimal sebagai bukti pelayanan pemerintah daerah untuk melayani masyarakat dengan menyediakan jalan yang baik dan berkeselamatan.
4. Untuk pekerjaan selanjutnya, agar dilengkapi fasilitas keselamatan jalan (rambu lalu lintas, quadrail, deliniator dll).
5. Terakhir, untuk dapat menyesuaikan dengan software P/KRMS keluaran terbaru dan memanfaatkan software secara optimal.

BAB III KESIMPULAN DAN SARAN

3.1. KESIMPULAN

1. Laporan ini merupakan laporan berisi tentang hasil reviu dan usulan dari Forum Lalulintas dan Angkutan Jalan (FLLAJ) terhadap pelaksanaan kegiatan P/KRMS Tahun Anggaran 2022 yang dilaksanakan menggunakan dana hibah PHJD.
2. Kegiatan ini dapat mengoptimalkan penanganan dan pembiayaan jalan akan lebih efektif dan tepat.
3. Pemanfaatan anggaran dalam pembiayaan pemeliharaan jalan dapat lebih sesuai dengan kondisi jalan, pembebanan lalulintas pada jalan serta kondisi hasil inventarisasi lapangan yang terqualifikasi secara efektif.
4. Ada beberapa usulan dari FLLAJ kepada Tim P/KRMS, sehingga dapat diupayakan dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya untuk dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2022.

3.2. SARAN/MASUKAN

1. FLLAJ berharap untuk kegiatan kedepannya agar dapat berkoordinasi dengan baik dan mempersiapkan dengan matang, agar tujuan dari kegiatan ini dapat tercapai dan terselesaikan.
2. Kelengkapan data terkait dari data awal persiapan sampai dengan hasil finish agar dapat tersip rapi dan jelas mudah dipahami, sehingga data yang diperlukan tersiapkan untuk bahan kegiatan selanjutnya.
3. FLLAJ berharap kegiatan ini dapat terlaksana dengan sebaik-baiknya dan tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Memberi dampak baik terhadap masyarakat Kabupaten Tana Toraja. Mempercepat laju pertumbuhan ekonomi. Dan memberikan peningkatan terkait keselamatan jalan.



PEMERINTAH KABUPATEN TANA TORAJA
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN
DAERAH
(BAPPEDA)

Jalan Pongtiku No. 120 Telepon (0423) 22092 Pantan Makale

BERITA ACARA

**PERSETUJUAN HASIL KELUARAN P/KRMS UNTUK USULAN DANA ALOKASI
KHUSUS (DAK) JALAN TAHUN 2023**

Pada hari ini, Selasa tanggal Dua Puluh Lima Bulan Oktober Tahun Dua Ribu Dua Puluh Dua bertempat di Ruang Rapat Bappeda Kabupaten Tana Toraja telah dilaksanakan pembahasan dan validasi hasil keluaran Program P/KRMS yang dikelola oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Tana Toraja sebagai dasar penyusunan Usulan Dana Alokasi Khusus (DAK) Jalan Tahun 2023 sebagai berikut :

I. Perangkat Daerah

1. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Tana Toraja
2. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Tana Toraja
3. Forum Lalu Lintas Angkutan Jalan Kabupaten Tana Toraja

II. Tim Pengusul, Pembahasan dan Validasi

NO	NAMA	JABATAN	INSTANSI
1.	Sulaiman Malia,S.Sos.,M.Si	Plt. Kepada Dinas	Dinas PUPR
2.	Zeth Padaonan Giang, S.Sos, MAP	Ketua FLLAJ	Dinas Perhubungan
3.	Fransinetty Restu,SH.,M.Si	Plt. Kepala BAPPEDA	BAPPEDA

III. Menyepakati Hasil Pembahasan dan Klarifikasi sebagai berikut :

1. Ruas yang akan diusulkan untuk ditangani Dana Alokasi Khusus (DAK) Jalan 2023 yaitu sebanyak 9 ruas yang berlokasi di Kab. Tana Toraja.
2. Usulan nilai sebesar **Rp. 112.752.300.000,-** dengan total target penanganan 88.1 Km (daftar ruas terlampir)

IV. Rencana Tindak Lanjut Hasil Pembahasan dan Klarifikasi :

1. Berdasarkan Berita Acara Hasil Persetujuan Hasil Keluaran P/KRMS, Perangkat Daerah Kabupaten Tana Toraja melakukan pengusulan ke Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat untuk pengusulan Dana Alokasi Khusus (DAK) Jalan Tahun Anggaran 2023.
2. Hasil Persetujuan ini menjadi bahan masukan sebagai usulan untuk Penyusunan APBD 2023

Demikian Berita Acara Hasil Persetujuan Hasil Keluaran P/KRMS ini dibuat 3 (tiga) rangkap dan ditandatangani oleh perwakilan dari BAPPEDA, FLLAJ Kab. Tana Toraja, dan Dinas PUPR Kab. Tana Toraja untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diusulkan,

Perwakilan Dinas PUPR
Kab. Tana Toraja



SULAIMAN MALIA, S.Sos., M.Si
NIP. 19750728 200312 1 005

Perwakilan FLLAJ
Kab. Tana Toraja



ZETI PADRONAN GIANG, S.Sos, MAP
NIP. 19710606 202212 1 005

Disetujui,

Perwakilan BAPPEDA
Kab. Tana Toraja



FRANSINITY RESTU, SH., M.Si
NIP. 19730417 199803 2 006